

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah upaya penyadaran seseorang sebelum kegiatan pendidikan dilaksanakan melalui kegiatan perencanaan yang matang dan sistematis serta penggunaan prosedur, mekanisme, dan bahan pembelajaran untuk mendukung pelaksanaan langkah-langkah yang diambil. Upaya dalam proses pendidikan didorong oleh setiap individu yang mampu bertanggung jawab atas waktu dan konstruksi emosional yang dilakukan oleh siswa. Pendidikan ini memungkinkan siswa untuk meningkatkan keterampilan sikap dan perilaku mereka. Oleh karena itu pendidikan menjadi kunci utama keberhasilan dan kemajuan suatu negara dan untuk dapat menghasilkan atau mencetak generasi emas bangsa yang lebih baik karena sangat penting bagi pendidikan.

Menurut Dewey (Ahmad, 2011) bahwa, ‘pendidikan merupakan suatu proses yang dijadikan sebuah pengalaman untuk dapat hidup dan bertumbuh tanpa memandang status usia karena setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan yang layak sebagaimana mestinya’ (hlm.2).

Menurut UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 pendidikan adalah kesadaran setiap individu untuk menjadikan dirinya memiliki potensi serta dapat mengembangkan pemahaman spiritual, kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, memiliki ahklak baik serta mampu berkecakapan di masyarakat, bangsa dan negara.

Maka dapat disimpulkan dari kedua pendapat di atas bahwa pendidikan merupakan suatu proses pencapaian belajar yang bertumbuh melalui pengalaman yang didapatkan oleh peserta didik sehingga peserta didik mampu melaksanakan tugas-tugas kehidupan mereka sendiri tanpa memandang usia dan status sosial.

Lisa N. (2019, hlm. 9) menyatakan bahwa, “pembelajaran IPA di sekolah dasar diwajibkan dalam mata bidang studi pada sekolah dasar guna mempersiapkan pelajaran ketingkat lebih tinggi seperti smp, sma bahkan kuliah”.

Peserta didik dan guru tidak dapat dipisahkan karena kedua tersebut sangat menentukan suatu keberhasilan belajar mengajar di sekolah. Jika dalam proses

belajar mengajar guru tidak menarik, kegagalan yang pertama adalah guru tidak bisa menambahkan hubungan yang erat kepada murid-muridnya. Sehingga siswa dapat ragu untuk menghadapi guru yang tidak menarik.

IPA merupakan pengetahuan yang rasional dan objektif tentang alam semesta dan segala isinya. Seringkali siswa beranggapan bahwa mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) sulit untuk dipelajari, membosankan, dan telalu banyak materi yang dihafalkan sehingga membuat siswa kurang menyukai pembelajaran IPA. Padahal pembelajaran IPA membuka peluang yang besar untuk peserta didik supaya berpikir kritis secara ilmiah. Pembelajaran IPA tidak dapat dihapus karena IPA termasuk kedalam kategori mata pelajaran yang akan masuk ke Ujian Nasional. IPA akan lebih dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan kemampuan bertanya, mengamati, dan mencari jawaban atas fenomena alam.

Kesulitan belajar kini menjadi sebuah permasalahan besar salah satunya yang terjadi pada pembelajaran IPA di sekolah dasar, kurangnya siswa dalam penguasaan konsep IPA menyebabkan kesulitan siswa dalam merespon pembelajaran yang diberikan oleh guru. Guru seringkali menerapkan metode yang membosankan seperti metode pembelajaran ceramah, memberikan contoh dan diselingi pemberian tugas, hal ini yang menjadikan siswa kurang menyukai pembelajaran IPA, maka setiap guru harus dituntut untuk mengembangkan sebuah pembelajaran supaya menarik, salah satunya pada pembelajaran IPA, bukan hanya pembelajaran yang kreatif dan menarik, guru juga memiliki pengetahuan yang luas dan dapat menguasai materi yang diajarkan, guru juga dapat menerapkan kelas yang kondusif, siswa lebih berperan aktif, dan penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi diharapkan dapat menghambat atau meminimalisir masalah-masalah yang terdapat pada pembelajaran IPA di sekolah dasar.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah **“Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas IV Tema 6 di Sekolah Dasar”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang ada maka masalah yang terdapat pada penelitian ini yaitu

1. Apa saja yang menjadi kesulitan belajar yang dialami siswa pada pembelajaran IPA di SDN 1 Nagrikidul Purwakarta?
2. Apa saja yang menjadi faktor penyebab siswa mengalami kesulitan belajar dalam pembelajaran IPA di kelas IV SDN 1 Nagrikidul Purwakarta

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Mengetahui apa saja yang menjadi penyebab kesulitan belajar yang dialami siswa dalam pembelajaran IPA di kelas IV SDN 1 Nagrikidul Purwakarta.
2. Mengetahui apa saja faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas IV SDN 1 Nagrikidul Purwakarta.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, guru, dan bagi peneliti sendiri, maka manfaat diantara lain :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan dan dunia pendidikan khususnya diharapkan dalam pembelajaran IPA.

2. Manfaat bagi siswa

- a. Hasil penelitian ini, diharapkan dapat menciptakan keaktifan siswa, berpikir kritis secara ilmiah saat mempelajari sains..
- b. Siswa dapat memahami materi, mengembangkan kemampuan bertanya, mengamati fenomena alam, dan mencari jawaban.
- c. Siswa diharapkan tertarik, dan termotivasi untuk mempelajari mata pelajaran sains/IPA.

3. Manfaat bagi guru

- a. Hasil penelitian ini menjadi masukan bagi guru untuk membantu siswa belajar IPA.
- b. Guru dapat melihat bagian mana dari materi yang belum dikuasai siswa dan mana siswa yang bermasalah dalam pembelajaran IPA.

- c. Hal ini dapat membantu guru menghadapi siswa yang mengalami kesulitan dalam menerima dan memahami pembelajaran IPA.
4. Manfaat bagi peneliti
- a. Hasil penelitian ini peneliti dapat memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada.
 - b. Peneliti dapat memperoleh sebuah pengalaman yang menjadikan peneliti untuk lebih siap menjadi seorang guru sekolah dasar yang professional.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Berikut struktur organisasi skripsi yang berisi urutan tentang penulisan mulai dari Bab I hingga Bab V.

Bab I berisi tentang pengantar dan mengawali skripsi dengan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan struktur organisasi.

Bab II berisi kajian teoritis untuk menganalisis kesulitan belajar siswa pada pembelajaran IPA di sekolah dasar.

Bab III meliputi metode, jenis penelitian, lokasi, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi pembahasan hasil dan hasil penelitian. Hasil disini menggambarkan data diperoleh dari hasil penelitian dan hasil pengolahan data. Hasil penelitian ini dapat dikatakan ilmiah karena data yang diperoleh disajikan dalam bentuk deskriptif dan diuji dengan uji validasi triangulasi sumber.

Bab V menyajikan kesimpulan dari temuan berupa kesimpulan, implikasi, rekomendasi, referensi, dan lampiran.

